

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON THE LEARNING MOTIVATION OF ECONOMIC EDUCATION STUDENTS RIAU UNIVERSITY

Dian Laili Rahmawati¹), Sakdanur Nas²), Mujiono³)

*Email: dlrahmawati42@gmail.com¹), ur_pekongkip@yahoo.com²), mujiono2476.polbeng@gmail.com³)
Phone Number: 082169560183*

*Economic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the influence of using WhatsApp social media on the learning motivation of Economic Education students at the University of Riau. Data collection techniques by distributing questionnaires using a Likert scale. The population used in this study were students of Economic Education at the University of Riau, namely the 2017-2019 class with a total population of 231 people. The sample of this study was taken by probability random sampling using the Slovin formula and using a stratified random sampling technique, with a sample of 71 people. The data collected was then tabulated and analyzed using a simple linear regression analysis method. The results of this study indicate that the use of WhatsApp social media is high, namely 83.2%, the use of WhatsApp as a means of communication and information dissemination is very much needed by Economic Education students at the University of Riau, including communication and dissemination of learning information, while the learning motivation of Economic Education students is in the medium category 64,9%. The use of WhatsApp social media has a positive and significant influence on the learning motivation of Economic Education students at the University of Riau with the regression equation $Y=21,803+540X$, it can be concluded that the influence of the use of WhatsApp social media (X) as a medium of communication and information dissemination on student learning motivation (Y) has an influence on positive with the results of R Square 0.288, the influence of using WhatsApp social media on learning motivation is 28.8%.*

Key Words: *Social Media, Learning Motivation, Influence.*

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU

Dian Laili Rahmawati¹), Sakdanur Nas²), Mujiono³)

Email:dlrahmawati42@gmail.com¹),ur_pekonfkip@yahoo.com²), mujiono2476.polbeng@gmail.com³)
Phone Number: 082169560183

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Teknik Pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket dengan menggunakan skala *likert*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yaitu angkatan 2017-2019 dengan total jumlah populasi 231 orang. Sampel penelitian ini diambil secara *probability random sampling* menggunakan rumus slovin dan menggunakan teknik *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel 71 orang. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* tinggi yaitu 83,2%, pemanfaatan *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, termasuk komunikasi dan penyebaran informasi pembelajaran sedangkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi berada pada kategori sedang 64,9%. Pemanfaatan media sosial *WhatsApp* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dengan persamaan regresi $Y=21,803+540X$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) berpengaruh positif dengan hasil R Square 0,288 maka pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar 28,8%.

Kata Kunci: Media Sosial, Motivasi Belajar, Pengaruh.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah merubah tata aturan perkuliahan yang sebelumnya tatap muka menjadi dalam jaringan. Hal ini dilakukan karena adanya surat edaran nomor 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan dilaksanakan dalam jaringan atau mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah peredaran virus corona. Perubahan kegiatan dari tatap muka menjadi kegiatan dalam jaringan tentu memerlukan media komunikasi dan informasi yang memudahkan mahasiswa. Karena saat menggunakan media pembelajaran *google classroom* memerlukan komunikasi pengantar sebelum menggunakan media pembelajaran tersebut, biasanya yang dimanfaatkan mahasiswa dan dosen adalah media sosial *WhatsApp*. Karena, media sosial *WhatsApp* penggunaanya lebih efektif dan efisien dan didukung dengan fitur yang memudahkan sehingga komunikasi berjalan lancar. Menurut Hootsuite (2020:1). Jumlah pengguna media sosial sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi terbanyak adalah *WhatsApp* sampai pada tahun 2020 ini mencapai 84% populasi di Indonesia.

Menurut Anggraini & Djatmiko (2019:1). Pendidikan dan komunikasi adalah dua bidang yang tidak dapat dipisahkan dari keluarga dan masyarakat. Komunikasi sangat mempengaruhi seseorang dalam belajar karena, dengan adanya komunikasi yang efektif dan efisien memudahkan seorang mahasiswa memahami maksud yang disampaikan dosen ataupun teman sebaya, baik dalam berdiskusi atau percakapan individu dengan individu. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pengantar komunikasi dan informasi sebelum mahasiswa menggunakan *google classroom* sangat mudah dan efisien karena media sosial *WhatsApp* adalah media sosial *online* dengan berbagai fitur pendukung yang sangat bermanfaat.

Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media komunikasi diluar pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa, seperti disaat mahasiswa mengerjakan tugas kampus, mahasiswa terkadang perlu berdiskusi dengan mahasiswa lainnya untuk memahami tugas tersebut, dengan adanya media sosial *WhatsApp* mahasiswa cukup membentuk kelompok belajar melalui grup *chat* yang disediakan media sosial *WhatsApp*. Grup *WhatsApp* ini digunakan untuk berdiskusi via chat, panggilan suara atau panggilan video maksimal 8 orang. Sebagai media penyebaran informasi *WhatsApp* digunakan sebagai pemberitahuan jadwal kelas dan informasi penting namun, di situasi saat ini penyebaran informasi menggunakan *WhatsApp* lebih meningkat lagi, seperti pemberitahuan melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *google classroom* yang mana, rata-rata dosen memberitahukan melalui komting kelas menggunakan *WhatsApp* dan komting memberitahukan melalui grup kelasnya tentang informasi tersebut.

Motivasi mahasiswa dalam belajar dapat dikatakan cukup baik, hal ini dibantu dengan kemudahan penyebaran informasi dan komunikasi melalui media sosial sehingga dalam melaksanakan tugas diluar proses pembelajaran mahasiswa tetap bisa berdiskusi melalui grup *chat*, dengan adanya grup *chat* mahasiswa tetap mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, jika ada yang terlambat, rata-rata dikarenakan masalah jaringan internet atau listrik mati. Grup ini juga membantu penyebaran informasi tentang kampus dan informasi perkuliahan pukul berapa dilaksanakan. Terkadang grup ini bisa juga disalahgunakan seperti *copy-paste* tugas teman dan mengirimkan kembali ke *google classroom* hal ini, tentu bukan motivasi belajar yang diharapkan atau grup ini juga membahas hal yang tidak penting seperti bersenda gurau dengan mahasiswa

lainnya.

Menurut Fitriyani (2020:165). Persentase motivasi belajar mahasiswa Universitas Kuningan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sangat baik, hal ini didapatkan dari skor persentase motivasi tersebut yang berjumlah 80,27 %, hal ini dibuktikan dengan giatnya mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan walaupun pandemi covid, hal ini dibantu dengan komunikasi yang lancar menggunakan media sosial dan jaringan internet yang stabil sehingga, motivasi mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan sebaik mungkin dikatakan sangat baik yaitu 80,27%. Pada penelitian yang dilakukan peneliti motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dikatakan sedang hal ini dibuktikan pada kategorisasi pernyataan motivasi belajar dari pembahasan penelitian ini yaitu 64,9%.

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, untuk mencari tahu pengaruh tersebut maka diadakan penelitian ini dengan variabel pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi diluar proses

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada bulan Juni 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Angkatan 2017-2019 jumlah populasi keseluruhan 231 dengan sampel 71 orang menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui bantuan google form. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linear Sederhana.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan mahasiswa terhadap variabel penelitian yang meliputi: Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* dan Motivasi Belajar.

Analisis Deskripsi Kategori Variabel Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp*

Jumlah butir pernyataan untuk variabel Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* terdiri dari 15 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi untuk variabel motivasi kerja disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kategorisasi Variabel Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp*

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 60$	59	83,2%
Sedang	$30 \leq X < 60$	12	16,8%
Rendah	$X < 30$	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Berdasarkan Tabel 1. Diperoleh informasi bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* tinggi yaitu 83,2%. Menunjukkan bahwa pemanfaatan *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, termasuk untuk komunikasi dan penyebaran informasi pembelajaran.

Analisis Deskripsi Kategori Variabel Motivasi Belajar

Jumlah butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar terdiri dari 15 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1,2,3,4 dan 5. Kategorisasi untuk motivasi belajar disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategorisasi Variabel Disiplin Kerja

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 60$	25	35,1%
Sedang	$30 \leq X < 60$	46	64,9%
Rendah	$X < 30$	0	0%
Jumlah		71	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam pembelajaran 64,9%, berada pada kategori sedang ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar berada pada kategori sedang.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal, Uji statistik dapat menggunakan kolmogorov smirnov test. Jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,93274815
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,068
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui baris Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai signifikansi besar dari $>0,05$ yaitu sebesar 0,06 berdasarkan teori maknanya adalah data tersebut berdistribusi normal dan lulus uji prasyarat normalitas data karena pada analisis regresi sederhana data harus berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji linieritas menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar *	Between Groups	(Combine d)	3458,704	69	50,126	87,401	,085
		Linearity	995,453	1	995,453	1735,688	,015
pemanfaatan media sosial	Within Groups	Deviation from Linearity	2463,252	68	36,224	63,161	,100
		Total	,574	1	,574		
			3459,278	70			

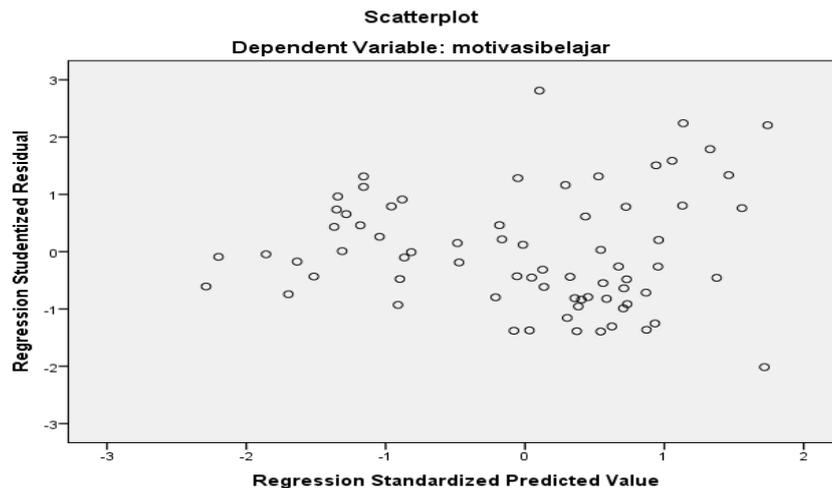
Sumer : Data Olahan Penelitian,2021

Berdasarkan Tabel 4. Diketahui baris Deviation from Linearity terdapat nilai signifikan sebesar 0,1 lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel yaitu variabel (X) pemanfaatan media sosial

WhatsApp dan (Y) motivasi belajar.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah syarat dari analisis regresi sederhana, uji ini harus dengan syarat bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas. Syarat terjadi heterokedastisitas adalah terbentuk pola tertentu dari titik-titik scatterplot.



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot

Diketahui pada Gambar 1. Grafik scatterplot menyebar secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas dengan uji statistik scatterplot.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikan (sig.) hasil output SPSS.

1. Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) terhadap motivasi belajar (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Secara umum persamaan regresi linear sederhana $Y=a+bX$. Untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel *coefficients*.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	21,803	4,700		4,639	,000
pemanfaatan mediasosial	,540	,102	,536	5,280	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 5. Diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil < dari 0,05 maka, dapat disimpulkan ada pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) terhadap motivasi belajar (Y). Secara umum rumus persamaan analisis regresi sederhana adalah $Y = a + bX$, untuk mengetahuinya berpedoman pada hasil uji regresi pada Tabel 4.18.

a = angka konstan Unstandardized Coefficients. Dengan nilai 21,803, angka ini mempunyai arti bahwa jika tidak ada pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) maka motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 21,803.

b = angka koefisien regresi nilainya +540 angka ini mengartikan bahwa setiap penambahan 1% pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) maka motivasi belajar mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar +540.

Karena nilai koefisien regresi positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) berpengaruh positif, sehingga persamaan regresinya $Y = 21,803 + 540 X$.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa persen pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 ^a	,288	,277	5,97558

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan mediasosial

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 7. Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square 0,288 hasil R Square didapat dari pengkuadratan nilai R yaitu 0,536. Besarnya angka koefisien determinasi R Square 0,288 atau dengan persentase 28,8% mengandung arti bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar adalah 28,8%.

PEMBAHASAN

Sebagai media sosial *WhatsApp* dapat memotivasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas sebaikmungkin hal ini dibuktikan pada jawaban pernyataan melalui media sosial *WhatsApp* saya termotivasi melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin, dengan jawaban setuju 57,7% dari 71 orang mahasiswa. Membuktikan bahwa media sosial pemanfaatannya untuk belajar dan memotivasi mahasiswa dibutuhkan. Lingkup pertemanan di media sosial *WhatsApp* bisa membuat seseorang individu giat melaksanakan kegiatan belajar, seperti pada pernyataan bahwa mahasiswa termotivasi mengerjakan tugas akhir karena banyak teman mereka telah melalui berbagai tahapan dalam mengerjakan tugas akhir, sehingga membuat mereka termotivasi mengerjakan tugas akhir.

Pada penelitian ada beberapa pernyataan yang menurunkan motivasi belajar yaitu dampak dari penggunaan media sosial seperti, kecenderungan mahasiswa menggunakan media sosial sehingga tidak bisa tanpa menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan jawaban setuju 35,2%. Dampak penggunaan media sosial yang nyata terhadap penurunan motivasi belajar yaitu *Copy-paste* tugas mahasiswa lain namun hal ini dijawab netral oleh mahasiswa yang berarti tidak ada kecenderungan setuju atau tidak setuju.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, berdasarkan hasil uji statistik hipotesis H_a diterima bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Karena nilai koefisien regresi positif maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* (X) sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y) berpengaruh positif, sehingga persamaan regresinya $Y = 21,803 + 540 X$, dan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* berpengaruh positif dengan persentase pengaruh 28,8%. Artinya meningkatnya pemanfaatan media sosial *WhatsApp* meningkat juga motivasi belajar mahasiswa ditandai dengan kebutuhan mahasiswa terhadap media sosial *WhatsApp* sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi.

Menurut Haidar (2020:256). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* dengan motivasi belajar mahasiswa di Kabupaten Bogor wilayah selatan. Dimana semakin meningkat durasi penggunaan media sosial *WhatsApp* maka semakin meningkat motivasi belajar mahasiswa. Hal ini ditandai dengan adanya dorongan kebutuhan dalam belajar menggunakan *WhatsApp* oleh mahasiswa di Kabupaten Bogor wilayah selatan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian serta analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media komunikasi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Diketahui melalui nilai signifikan analisis regresi sederhana 0,000 lebih kecil < dari 0,05 maka, dapat disimpulkan ada pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media komunikasi terhadap motivasi belajar.
2. Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media penyebaran informasi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Diketahui melalui nilai signifikan analisis regresi sederhana 0,000 lebih kecil < dari 0,05 maka, dapat disimpulkan ada pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media penyebaran informasi terhadap motivasi belajar. Pengaruh tersebut adalah pengaruh positif dengan persamaan regresi $Y = 21,803 + 540 X$.
3. Persentase pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media komunikasi dan penyebar informasi terhadap motivasi belajar adalah 28,8%.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada mahasiswa alangkah baiknya sering mengupload status yang membuat seseorang termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran, serta gunakan grup untuk media diskusi pelajaran dan memberikan dorongan untuk belajar lebih giat lagi, sebarkan informasi-informasi pembelajaran atau lomba menggunakan fitur *broadcast WhatsApp*.
2. Diharapkan kepada peneliti lain yang akan meneliti kajian yang sama untuk mengambil pengaruh-pengaruh lain dari media sosial *WhatsApp* yang akan mempengaruhi motivasi belajar dan diharapkan juga untuk mengambil jumlah sampel yang lebih besar agar hasil pengaruh R Square mendekati angka 1 atau 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, Mac dkk. 2019. *Hoax dan Hate Speech di Dunia Maya*.Tonggak Tuo: Lembaga Kajian Aset Budaya Indonesia.
- Anggraini, Reno Auliya & Andreas Andrie Djatmiko. 2019. Pemanfaatan Media Sosial (Group WhatsApp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan*, 13(1),1-7.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/5082> diakses pada 11:00 05 Agustus 2021.
- B.U, Donny & Eddy Prayitno. 2018. *Seri Literasi Digital:Media Sosial untuk Advokasi Publik*. Jakarta: ICT Watch.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fitriyani, yani dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6 (2), 165-175.
<http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/indek> diakses pada 09:45 21 Januari 2021.
- Meshvara Sahid, Haidar. 2020. Pengaruh Media Sosial Whatsapp terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan. *JTEV*, 6 (2), 248-257.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/109131/103787> diakses pada 13:30 15 Januari 2021
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta:Kencana.
- Nurhalimah, Sitti dkk. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir*. Yogyakarta:Deepublish.
- Rahatri.2019. “WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Jurnal LIPI*, 21 (2), 147-156. <https://ejournal.perpusnas.go.id> diakses pada 11:00 22 Maret 2021.